LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA

TAHUN 2021

Kementerian Pertanian Republik Indonesia

Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian

IKHTISAR EKSEKUTIF

Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) Serpong adalah satuan kerja (Satker) dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) baru pada tahun 2020 merupakan lembaga Pendidikan formal di lingkungan Kementerian Pertanian melalui Eselon I Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian, bertanggung jawab dalam menghasilkan sumberdaya manusia pertanian yang kompeten dan siap bersaing di era globalisasi khususnya DU/DI (Dunia Usaha Dunia Industri).

Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja PEPI yang dilaksanakan pada tahun 2021, maka disusunlah Laporan Kinerja Tahun 2021. Laporan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran, dengan mengacu pada peraturan Menteri Pendayagunaan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 dan merupakan pertanggungjawaban kinerja selama periode jabatan.

Berdasarkan Statuta Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia, PEPI didirikan pada tanggal 25 Juni 2019. Dalam rangka mendukung pembangunan pertanian Indonesia dan rencana strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian maka ditetapkan tujuan dari PEPI yaitu **“Menghasilkan Sumber Daya Manusia Professional, Mandiri dan Berdaya Saing di Bidang Enjiniring Pertanian”**.

Maksud dan tujuan untuk meningkatkan pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan di PEPI agar lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggung jawaban dalam mengemban tujuan peyelenggaraan pendidikan.

Sebagai tujuan strategis yang diharapkan, sasaran strategis pelaksanaan kegiatannya di tahun 2020 – 2024 adalah: 1)Terciptanya lulusan yang profesional dan berkarakter, baik untuk menjadi pelaku utama dan pelaku usaha pertanian *(Job Creator)* serta untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja bidang pertanian *(Job Seeker)*; 2) Terciptanya mutu pendidikan di bidang pertanian yang berkualitas melalui penyediaan sumber daya yang memadai dan bermutu, serta menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam penyelenggaraan Pendidikan; 3) Terwujudnya peningkatan mutu Politeknik sebagai lembaga pendidikan vokasi di bidang pertanian; 4) Terlaksananya pengembangan pengabdian kepada masyarakat; 5) Terselenggaranya penelitian terapan untuk menghasilkan paket teknologi; 6) Terciptanya kemitraan dan jejaring kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri berskala nasional dan internasional; 7) Terwujudnya mutu civitas akademika melalui pendidikan karakter dan professional; dan 8) Terciptanya tata kelola akademis dan manajemen yang transparan dan akuntabel.

Dimana Sasaran strategis PEPI adalah terlaksananya peningkatan kemampuan, kompetensi, kemandirian dan daya saing SDM. Sasaran kegiatan ditetapkan ada 5 (lima) yaitu: 1) Persentase lulusan PEPI yang Bekerja di Sektor Pertanian; 2) Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi; 3) Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik

Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI); 4) Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI); dan 5) Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI).

Fokus kegiatan PEPI Tahun 2021 di titik beratkan kepada 1 (satu) sasaran strategis, dalam pelaksanaannya dilihat dari 5 (lima) indikator kinerja berdasarkan program kegiatan/output capaian target Tahun 2021, untuk capaian indikator 1) Persentase lulusan PEPI yang Bekerja di Sektor Pertanian target (-%) mencapai realisasi Nilai (-%); 2) Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi target (-) lembaga mencapai (-) Lembaga; 3) Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) target 3,20 (skala likert) mencapai realisasi 3,54 (skala likert) atau 110,62%; 4) Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) target 33,50 (Nilai) mencapai realisasi 35,96 (Nilai) atau 107,34%; dan 5) Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI) target 90.2 (Nilai) mencapai realisasi 85,68 (Nilai) atau 94,98%. Sedangkan capaian realisasi keuangan tercapai sebesar 99,83% atau Rp86.015.228.867,- dari Pagu Rp86.161.004.000,-

Jumlah Anggaran program dan kegiatan PEPI Rp7.919.583.000.- realisasi keuangan sampai dengan 31 Desember tahun 2021 secara global mencapai Rp Rp86.015.228.867,-atau sebesar 99,83%. Dengan data perbandingan antara target dan realisasi keuangan menunjukkan bahwa pencapaian Kinerja PEPI sudah mencapai target sangat baik dari target yang telah ditetapkan.

KATA PENGANTAR

Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Unit Eselon I Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian. Dasar peraturan berdirinya UPT PEPI dituangkan dalam Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 28 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia dan Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 37 tahun 2019 tentang Statuta Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia. PEPI melaksanakan tugas untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi dengan melakukan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat dibidang enjiniring dan teknologi pertanian untuk menghasilkan *Job Seaker* and *Job Creator*.

Fungsi organisasi yang diselenggarakan oleh PEPI meliputi: (a) Transformasi pendidikan pertanian menjadi professional, mandiri dan berdaya saing; (b) Peningkatan kualitas pendidik/pengajar untuk menghasilkan peserta didik menjadi pengusaha, penggerak dan pencipta lapangan kerja; (c) Penguatan program dan kerjasama pendidikan pertanian

Laporan Kinerja Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) (Bulan Desember) Tahun 2021 ini disusun dengan mengacu pada: (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; (2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; (3) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian; (4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP.

Laporan Kinerja Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) menyajikan capaian keberhasilan sasaran strategis, permasalahan serta langkah perubahan kedepan. Laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih *(Good Governance and Clean Government)* serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Laporan Kinerja PEPI Sepong Tahun 2021.

Serpong,. . Februari 2021
Direktur
Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia,

Dr. Muharfiza, S.TP., M.Si.
NIP. 19791121 200801 1 007

DAFTAR ISI

IKHTISAR ESEKUTIF.....i
KATA PENGANTAR.....iii
DAFTAR ISI.....v
DAFTRAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR GAMBAR viii
BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Kedudukan dan tugas fungsi 2
C. Susunan Organisasi dan Tata Kerja 4
D. Sumber Daya Manusia PEPI Tahun 2021..... 8
E. Dukungan Anggaran PEPI Tahun 2021 10
BAB II. BAB II PERENCANAAN KINERJA 13
A. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020 – 2024 13
B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021 17
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA 18
A. Kriteria Ukuran Keberhasilan 18
B. Capaian Kinerja PEPI Tahun 2021..... 18
1. Pengukuran Capaian Kinerja PEPI Tahun 2021..... 19
2. Perbandingan Realisasi Kinerja PEPI 3 (tiga) Tahun 2019–2021 26
3. Perbandingan Capaian Kinerja PEPI Tahun 2021 dengan target jangka menengah dalam Renstra (2020 – 2024)..... 27
4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan atau penurunan kinerja serta alternatif solusi..... 29
5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya 31
C. Realisasi Anggaran PEPI Tahun 2021 33
BAB IV. PENUTUP 35
LAMPIRAN 37

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Pegawai PEPI Tahun 2021 Menurut Pendidikan (Per 31 Desember 2021) 9

Tabel 2. Jumlah Pegawai PEPI Tahun 2021 Menurut Golongan (Per 31 Desember 2021) 10

Tabel 3. Pagu Anggaran PEPI Tahun 2021 11

Tabel 4. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja PEPI Tahun 2020-2024 14

Tabel 5. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Tahun 2020-2024 16

Tabel 6. Perjanjian Kinerja PEPI Tahun 2021 17

Tabel 7. Capaian Kinerja PEPI Tahun 2021 19

Tabel 8. Perbandingan Realisasi Kinerja PEPI 3 (tiga) tahun 2019–2021 26

Tabel 9. Realisasi Anggaran PEPI Tahun 2021 33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia Tahun 2021 8
Gambar 2. Jumlah Pegawai PEPI Tahun 2021 Menurut Pendidikan (Per 31 Desember 2021) 9
Gambar 3. Jumlah Pegawai PEPI Tahun 2021 Menurut Golongan (Per 31 Desember 2021) 10
Gambar 4. Persentase Pagu Anggaran PEPI Tahun 2021 12
Gambar 5. Perbandingan Target dan Realisasi Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) pada Tahun 2021 23
Gambar 6. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) pada Tahun 2021 24
Gambar 7. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI) Tahun 2021 26
Gambar 8. Perbandingan Target Renstra dan realisasi Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) pada Tahun 2021 28
Gambar 9. Perbandingan Target Renstra dan Realisasi Nilai PMPRB Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI) Tahun 2021 29
Gambar 10. Perbandingan Target Renstra dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI) Tahun 2021 30
Gambar 11. Capaian Kinerja Aplikasi SMART 32

DAFTAR LAMPIRAN

Evidance Dokumen Perjanjian Kinerja PEPI Tahun 2021

Evidance Rekap Kepegawaian Tahun 2021

Evidance Realisasi Aplikasi SMART Nomor 214/PMK.02/2017

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan aparatur negara merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan proses pembangunan nasional yang diarahkan untuk mewujudkan cita-cita luhur bangsa Indonesia menuju masyarakat yang adil, makmur, sejahtera, mandiri dan bermartabat. Setiap penyelenggara negara dan pemerintah harus mampu menampilkan akuntabilitas kinerjanya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sehingga terjadi sinkronisasi antara perencanaan ideal yang di rencanakan dengan keluaran dan manfaat yang dihasilkan.

Untuk mewujudkan aparatur negara yang profesional serta memahami tugas dan fungsinya, diperlukan keterpaduan langkah dan koordinasi yang optimal agar penyelenggaraan pemerintahan berjalan efektif, stabil dan dinamis. Keberhasilan pembangunan nasional tidak mungkin dapat terwujud tanpa didukung oleh aparatur negara yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam bidang dan tugasnya masing-masing, transparan, profesional dan akuntabel.

Selain itu, diperlukan penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi.Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP. Peraturan Presiden tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur dari penyelenggara negara agar wajib untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi, dan peranannya dalam pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan.

Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) Serpong adalah satuan kerja (Satker) dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) baru pada Tahun 2021 merupakan lembaga Pendidikan formal di lingkungan Kementerian Pertanian melalui Eselon I Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian, bertanggung jawab dalam menghasilkan sumberdaya manusia pertanian yang kompeten dan siap bersaing di era globalisasi khususnya DU/DI (Dunia Usaha Dunia Industri).

Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja PEPI yang dilaksanakan pada Tahun 2021, maka disusunlah Laporan Kinerja Tahun 2021. Laporan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas

penggunaan anggaran, dengan mengacu pada peraturan Menteri Pendayagunaan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 dan merupakan pertanggungjawaban kinerja selama periode jabatan.

B. Kedudukan Tugas dan Fungsi

Dalam menjalankan tugasnya PEPI berpedoman pada tujuan, tugas dan fungsi yang diembannya. Tujuan didirikannya PEPI adalah:

1. Menghasilkan tenaga terampil bidang pertanian dan wirausahawan muda yang profesional, kompeten, berdaya saing dan berkarakter untuk mewujudkan regenerasi petani.
2. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan dengan meningkatkan kompetensi di bidang pertanian.
3. Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan pertanian yang berwawasan lingkungan.
4. Mengembangkan pembelajaran dengan *system teaching factory*.
5. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan berbasis teknologi.
6. Mengembangkan Lembaga Pendidikan sebagai tempat Uji Kompetensi (TUK) bidang pertanian dan Lembaga Sertifikasi Profesi.
7. Mengembangkan Lembaga Pendidikan sebagai tempat pelatihan bidang pertanian dan agrowisata untuk meningkatkan minat terhadap dunia pertanian.
8. Melakukan kemitraan dengan kelompok tani dan DU/DI.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 28 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia, dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37 Tahun 2019 tentang Statuta Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia, dan Surat Keputusan Direktur Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia Nomor: 2160/KPTS/OT.040/ I.24/10/2020 tentang Perubahan Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia dengan ketentuan aturan yang berlaku yang menjadi dasar hukum institusi PEPI dalam menjalakan tugas dan fungsi dari lembaga pendidikan PEPI adalah sebagai berikut:

1. Pendirian Politeknik mengacu pada Undang – Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37 Tahun 2019 tentang Statuta Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia.
3. Permentan No. 46 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.
4. Permeristekdikti No. 100 tahun 2016 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
5. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 663/KPT/I/2019 tentang Izin Pembukaan Program Studi Teknologi

Mekanisasi Pertanian Hasil Pertanian Program Diploma Tiga Dalam Rangka Pendirian Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten yang Diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian.

6. Pengaturan tentang penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Kementerian Pertanian mengacu pada Permentan No. 11/Permentan/SM.220/5/2017 tentang Standar Pendidikan Tinggi Vokasi di lingkungan Kementerian Pertanian.
7. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 28/Kpts/SM.220/I/07/2017 tentang Petunjuk Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Gerakan Pembangunan Sumber Daya Manusia Pertanian menuju Lumbung Pangan Dunia 2045.
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 28 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia.
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 37 Tahun 2019 tentang Statuta Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia.
11. Kebijakan Pembangunan Pertanian 2020 – 2024
12. Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian 2020 – 2024
13. Rencana Strategis Pusat Pendidikan Pertanian 2020 – 2024
14. Tim Pelaksanaan Tupoksi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia masing – masing personalia telah ditetapkan.

Merujuk pada Peraturan Menteri Pertanian RI No. 28 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia dan Peraturan Menteri Pertanian RI No. 37 tahun 2019 tentang Statuta Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia, maka Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia menyelenggarakan fungsi:

a. Penyusunan rencana, program, anggaran, dan kerja sama pendidikan;
b. Pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian;
c. Pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian;
d. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
e. Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni;
f. Pengelolaan administrasi umum;
g. Pengelolaan teaching factory/teaching farm, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, asrama;
h. Pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan;
i. Pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
j. Pelaksanaan sistem pengawasan internal; dan
k. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

C. Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, organisasi dan tata kerja PEPI disusun dengan berpedoman pada Permentan Nomor: 28 Tahun 2019. Dalam pelaksanaan organisasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) mempunyai struktur untuk memenuhi kebutuhan kegiatan proses pembelajaran dan administrasi didukung oleh beberapa uraian tugas dan fungsi unsur pimpinan dan kepala unit unsur penunjang sebagai berikut:

1. Direktur

1) Direktur merupakan pimpinan tertinggi di Politeknik
2) Direktur merupakan Dosen yang diberi tugas memimpin Politeknik
3) Direktur merupakan jabatan non-eselon yang disetarakan dengan eselon III.a.
4) Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina civitas akademika, dan hubungan dengan lingkungan.

2. Dewan Penyantun

Dewan Pembina melaksanakan fungsi pembinaan terhadap pengembangan Politeknik yang terdiri atas seluruh pejabat Eselon I Kementerian Pertanian.

3. Senat

Senat merupakan Badan Normatif dan Perwakilan Tertinggi di Politeknik.Senat mempunyai fungsi memberikan pertimbangan kepada direktur.

4. Wakil Direktur

1) Wakil Direktur I Bidang Akademik dan Kerjasama bertugas mengoordinasikan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta kerjasama;
2) Wakil Direktur II Bidang Umum, Teknologi Informasi dan Komunikasi bertugas mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, Komunikasi dan Teknologi Informasi;
3) Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni bertugas mengoodinasikan pelaksanaan kegiatan pembinaan kemahasiswaan dan alumni serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

5. Unsur Pelaksana Akademik

a. Program Studi

Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian pendidikan vokasi tertentu yang diselenggarakan jurusan.

b. Teaching factory/teaching farm

Teaching factory/teaching farm merupakan unit pelayanan kegiatan praktik dalam suasana sesungguhnya di dunia usaha dan dunia industri untuk menumbuhkan kemampuan kewirausahaan serta menghasilkan produk yang sesuai dengan tuntutan pasar atau konsumen.

6. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM)

Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat melaksanakan tugas melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugas Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

- Menyusun rencana pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Memfasilitasi diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- Melaksanakan pelaporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

7. Unsur Pelaksana Administrasi

Unsur Pelaksana Administrasi menyelenggarakan pelayanan administratif kepada civitas akademika di lingkungan Politeknik.Unsur Pelaksana Administrasi dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas dikoordinasikan oleh Wakil Direktur sesuai dengan bidang tugasnya. Unsur Pelaksana Administrasi terdiri atas:

a. Sub.Koordinator Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (AAK)

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan urusan pendidikan, kerja sama, perencanaan, sarana prasarana, kemahasiswaan, dan alumni di lingkungan Politeknik. Dalam melaksanakan tugas Bagian Akademik dan Kemahasiswaan menyelenggarakan fungsi pelaksanaan urusan:

1) Menyusun rencana, program, dan anggaran Subbagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
2) Mengelola Admistrasi Akademik
3) Mengelola Administrasi Pendidik dan Kependidikan
4) Mengelola Administrasi Pemanfaatan sarana dan prasarana Pendidikan
5) Melaksanakan layanan kemahasiswaan
6) Pengelolaan administrasi alumni
7) Melaksanakan Pengembangan Karakter

8) Melaksanakan Tugas Kedinasan Lainnya

b. Sub. Bagian Tata Usaha

Sub. Bagian Tata Usaha melaksanakan tugas melaksanakan pelayanan administrasi di bidang ketatalaksanaan, sumber daya manusia, ketatausahaan, keuangan, pengelolaan aset, rumah tangga, dan pengelolaan kehumasan. Dalam melaksanakan tugas Bagian Umum menyelenggarakan fungsi pelaksanaan urusan:

1) Menyusun rencana, program, dan anggaran Subbagian Umum;
2) Mengelola Sumber Daya Manusia;
3) Melaksanakan urusan tata usaha dan kearsipan;
4) Melaksanakan urusan organisasi dan tata laksana;
5) Melaksanakan hubungan masyarakat dan informasi publik;
6) Melaksankan urusan pengelolaan keuangan;
7) Mengelola barang milik negara;
8) Melaksanakan urusan rumah tangga;
9) Melaksanakan evaluasi dan pelaporan
10) Melakukan tugas kedinasan lainnya;

Sub. Bagian Tata Usaha terdiri atas:

1) Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha;

Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan pelayanan administrasi ketatalaksanaan, sumber daya manusia, tata usaha, dan hubungan masyarakat.

2) Keuangan dan perlengkapan

Keuangan mempunyai tugas melakukan pelayanan administrasi keuangan dan pengelolaan BMN.

8. Unsur Penunjang Akademik

a. Unit *Teaching Factory/Farm;*

Unit *Teaching Factory/Farm* mempunyai tugas memberikan pelayanan kegiatan praktik dalam suasana sesungguhnya di dunia usaha dan dunia industri untuk menumbuhkan kemampuan kewirausahaan serta menghasilkan produk yang sesuai dengan tuntutan pasar atau konsumen.

b. Unit Komunikasi dan Teknologi Informasi;

Unit Komunikasi dan Teknologi Informasi mempunyai tugas melakukan penyiapan, pengembangan, pengelolaan, pemberian layanan teknologi informasi, dan komunikasi.

c. Unit Perpustakaan

Unit Perpustakaan mempunyai tugas menyediakan bahan pustaka dan pelayanan perpustakaan untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

d. Unit Asrama.

Unit Asrama mempunyai tugas memberikan pelayanan akomodasi, konsumsi dan pembinaan kehidupan kampus bagi mahasiswa.

9. Unit Penjaminan Mutu

Unit Penjaminan Mutu melaksanakan tugas melakukan penjaminan mutu, peningkatan dan pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam melaksanakan tugas Unit Penjaminan Mutu menyelenggarakan fungsi:

a. Penyusunan rencana dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu;
b. Penyusunan perangkat sistem penjaminan mutu;
c. Pengembangan kerja sama bidang sistem penjaminan mutu;
d. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan sistem manajemen mutu;
e. Penyusunan laporan pelaksanaan sistem manajemen penjaminan mutu;
f. Koordinasi sosialisasi, pelaksanaaan, monitoring dan evaluasi proses akreditasi dan sertifikasi; dan
g. Peningkatan dan pengembangan Tri Dharma perguruan tinggi.

10. Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Satuan Pengawasan Intern mempunyai tugas menetapkan kebijakan program, melaksanaan, melaporkan dan memberikan saran hasil pengendalian dan pengawasan internal.

11. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen

Kelompok Jabatan Fungsional Dosen merupakan kelompok pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dosen bertanggung jawab kepada Direktur melalui Ketua Jurusan. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen ditetapkan menurut kebutuhan dan beban kerja. Jenis dan jenjang jabatan fungsional dosen diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan struktur organisasi tersebut maka Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia melalui Surat Keputusan Direktur Nomor B-4592/KPTS/TU.040/10/2021 tentang Perubahan Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia, telah membuat kebijakan untuk memudahkan dalam pelaksanaan pencapaian kinerja organisasi dengan sistem koordinasi yang lebih operasional dalam pelaksanaanya, Gambar 1 menunjukkan struktur bagan organisasi PEPI dapat dilihat pada gambar 1 berikut:

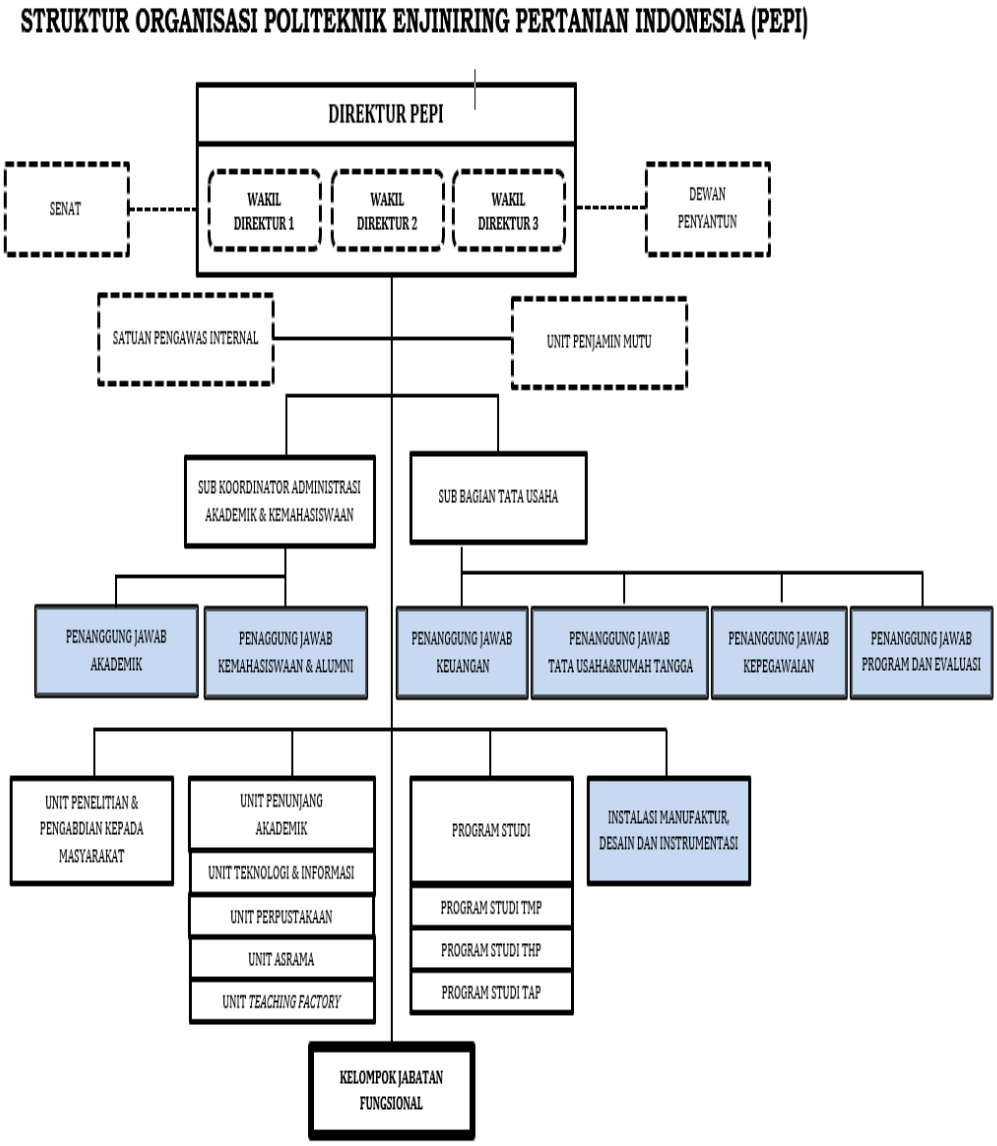

Gambar 1: Struktur Organisasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia Tahun 2021

D. Sumber Daya Manusia PEPI Tahun 2021

Jumlah pegawai yang bekerja di PEPI pada Tahun 2021 dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) didukung 26 orang Aparatur Sipil Negara (ASN) Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan sebaran sebagaimana tergambar pada tabel 1.

Tabel 1.
Jumlah Pegawai PEPI Tahun 2021
Menurut Pendidikan (Per 31 Desember 2021)

No	Pendidikan	Jumlah Pegawai
1	S3	9
2	S2	17
3	DIV/S-1	2
4	DIII	3
5	SMA/SMK	-
Total		26

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa komposisi SDM PEPI pada Tahun 2021 berpendidikan tertinggi S2 yakni 17 orang dan terendah DIII 3 orang, namun untuk mengelola institusi pendidikan masih kekurangan SDM yang idealnya sebanyak 111 orang. Dalam keragaan pegawai lingkup Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:

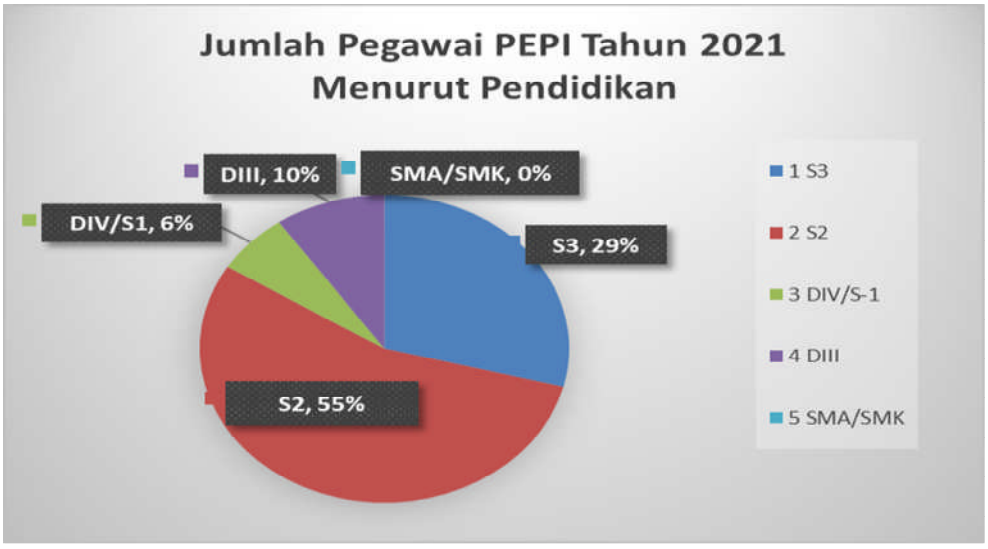

Gambar 2: Jumlah Pegawai PEPI Tahun 2021 Menurut Pendidikan (Per 31 Desember 2021)

Jika berdasarkan menurut golongan pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) Pegawai Negeri Sipil (PNS) lingkup Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2.
Jumlah Pegawai PEPI Tahun 2021
Menurut Golongan (Per 31 Desember 2021)

No	GOLONGAN	JUMLAH PEGAWAI
1	IV	9
2	III	14
3	II	3
Total		26

Untuk melihat komposisi jumlah pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut golongan lingkup Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia dapat dilihat pada gambar 2:

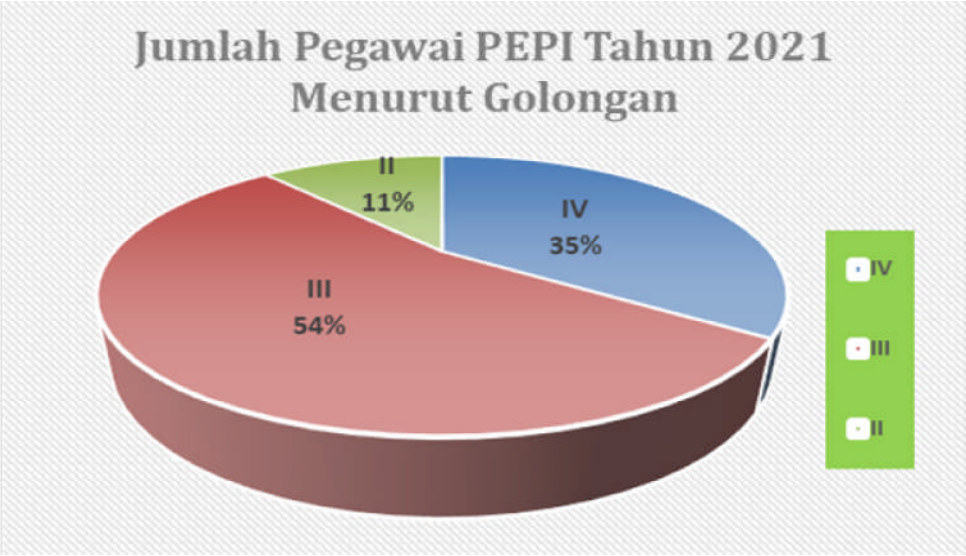

Gambar 3: Jumlah Pegawai PEPI Tahun 2021 Menurut Golongan (Per 31 Desember 2021)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa mayoritas SDM PEPI pada Tahun 2021 bergolongan IV & III sebanyak 23 orang atau 89% dari SDM yang ada di PEPI Tahun 2021.

E. Dukungan Anggaran PEPI Tahun 2021

Pagu Anggaran PEPI Tahun 2021 sesuai dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) adalah senilai Rp108.160.702.000,-. Selama Tahun 2021, DIPA PEPI mengalami beberapa kali revisi. Perubahan anggaran, dan pagu terakhir PEPI berubah menjadi Rp86.161.004.000,00. Perubahan tersebut dikarenakan adanya kebijakan refocusing terkait adanya situasi kondisi pandemik *covid 19*.

Pagu anggaran PEPI Tahun 2021 senilai Rp86.161.004.000,00 terdiri dari anggaran: 1) Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pendidikan Vokasi Pertanian Rp791.172.000,00; 2) Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan (PEN) Rp285.125.000,00; 3) Prasarana Pendidikan PEPI Rp77.875.771.000,00; 4) Wirausahawan Muda Pertanian Rp45.000.000,00; 5) Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Diploma III Rp2.895.542.000,00; 6) Layanan Perkantoran UPT Pendidikan Rp2.895.542.000,00. Adapun rincian pagu anggaran PEPI Tahun 2021 pada tabel 3.

Tabel 3.
Pagu Anggaran PEPI Tahun 2021

No	Kegiatan	Pagu (Rp)	%
1)	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pendidikan Vokasi Pertanian	791.172.000,-	0,92
2)	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan (PEN)	285.125.000,-	0,33
3)	Prasarana Pendidikan PEPI	77.875.771.000,-	90,38
4)	Wirausahawan Muda Pertanian	45.000.000,-	0,05
5)	Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Diploma III	2.895.542.000,-	3,36
6)	Layanan Perkantoran UPT PEPI	4.268.394.000,-	4,95
TOTAL		**86.161.004.000,00**	**100**

Persentase pagu anggaran PEPI Tahun 2021 mulai dari yang tertinggi yaitu Prasarana Pendidikan PEPI 90,38%; Layanan Perkantoran UPT PEPI 4,95%; Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Diploma III 3,36%; Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pendidikan Vokasi Pertanian 0,92%; Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan (PEN) 0,33%. Terendah adalah Wirausahawan Muda Pertanian 0,05%. Persentase pagu anggaran PEPI Tahun 2021 pada gambar 4.

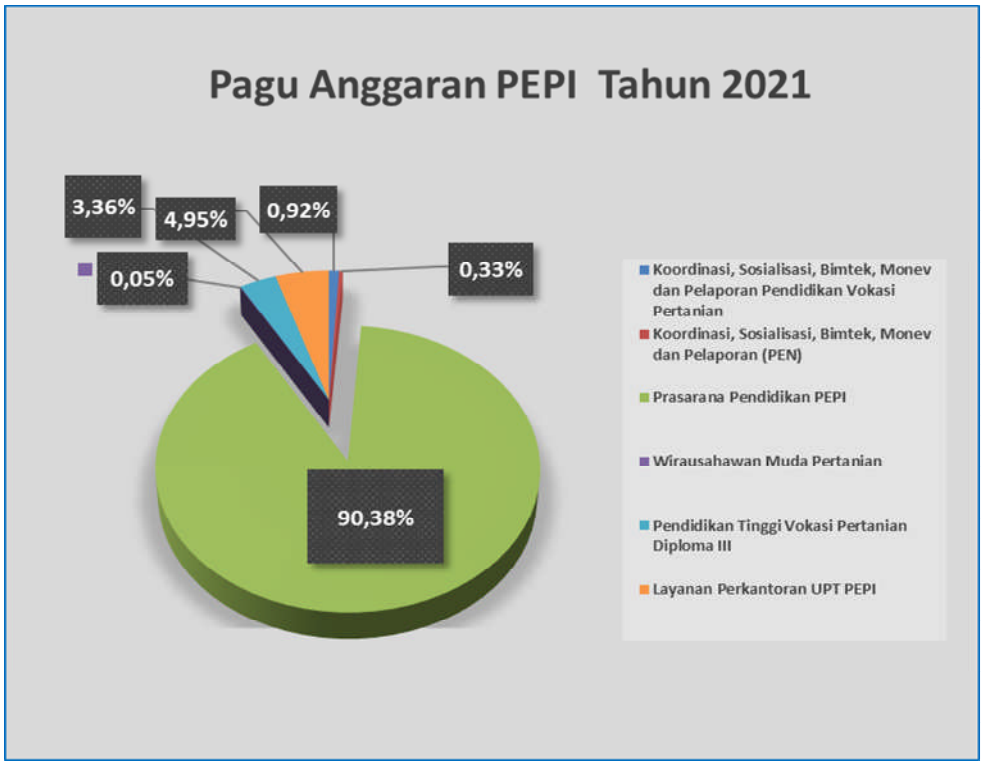

Gambar 4: Persentase Pagu Anggaran PEPI Tahun 2021

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis (Renstra)

Rencana Strategi merupakan langkah awal untuk menjawab tuntutan lingkungan lokal, regional, nasional atau internasional dan tetap berada pada tatanan sistem administrasi pemerintahan Republik Indonesia. Dengan adanya pendekatan secara strategi tiap instansi akan mampu menyelaraskan kebijakan strategis yang disesuaikan dengan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan, didalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

Berdasarkan Statuta Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia, PEPI didirikan pada tanggal 25 Juni 2019. Dalam rangka mendukung pembangunan pertanian Indonesia dan rencana strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian maka ditetapkan tujuan dari PEPI yaitu **"Menghasilkan Sumber Daya Manusia Professional, Mandiri dan Berdaya Saing di Bidang Enjiniring Pertanian".**

Merujuk pada peraturan-peraturan yang berlaku maka berdasarkan Surat Keputusan Direktur Nomor: 2090/KPTS/RC.020/ I.24/09/2020 tentang Rencana Strategis Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia Tahun 2020 – 2024, yang merupakan bentuk perencanaan 5 tahun kedepan dalam menjalankan tugas dan fungsi lembaga serta merupakan pengembangan program pendidikan tinggi pertanian.

Maksud dan tujuan renstra ini untuk meningkatkan pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan di PEPI agar lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggung jawaban dalam mengemban tujuan peyelenggaraan pendidikan.

1. Tujuan

Berdasarkan Statuta Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia, PEPI didirikan pada tanggal 25 Juni 2019. Dalam rangka mendukung pembangunan pertanian Indonesia dan rencana strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian maka ditetapkan tujuan dari PEPI yaitu:

" Menghasilkan Sumber Daya Manusia
Professional, Mandiri dan Berdaya Saing
di Bidang Enjiniring Pertanian "

2. Sasaran Strategis

Dalam rangka mencapai tujuan strategis yang diharapkan, sasaran strategis pelaksanaan kegiatannya di Tahun 2020 – 2024 adalah:

1. Terciptanya lulusan yang profesional dan berkarakter, baik untuk menjadi pelaku utama dan pelaku usaha pertanian *(job creator)* serta untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja bidang pertanian *(job seeker)*.
2. Terciptanya mutu pendidikan di bidang pertanian yang berkualitas melalui penyediaan sumber daya yang memadai dan bermutu, serta menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam penyelenggaraan pendidikan.
3. Terwujudnya peningkatan mutu Politeknik sebagai lembaga pendidikan vokasi di bidang pertanian.
4. Terlaksananya pengembangan pengabdian kepada masyarakat.
5. Terselenggaranya penelitian terapan untuk menghasilkan paket teknologi.
6. Terciptanya kemitraan dan jejaring kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri berskala nasional dan internasional.
7. Terwujudnya mutu civitas akademika melalui pendidikan karakter dan profesional.
8. Terciptanya tata kelola akademis dan manajemen yang transparan dan akuntabel.

3. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

Sasaran strategis yang menjadi perjanjian kinerja Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesiadan struktur organisasi di bawahnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4.
Sasaran Stategis dan Indikator Kinerja PEPI Tahun 2020-2024

Unit Kerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia	SS1. Terwujudnya Birokrasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	IK1. Nilai Penilaian Mandiri pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (Nilai)
	SS2. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan petani	IK2. Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian pada tahun berjalan (%)
	SS3. Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia	IK3. Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan vokasi (Skala Likert 1-4)

Unit Kerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
Subbagian Administrasi Akademik dan Kepegawaian	SS1. Meningkatnya kualitas layanan PEPI	- IK1. Tingkat kepuasan public atas layanan Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni (Skala Likert 1-4) - IK2. Tingkat kepuasan layanan internal Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Alumni (Skala Likert 1-4) - Rasio Tenaga pendidik yang bersertifikat kompetensi sesuai bidangnya terhadap total tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (%)
	SS2. Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan Polbangtan PEPI terhadap masyarakat tani	IK4. Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan (%)
	SS3. Meningkatnya pengabdian PEPI terhadap masyarakat tani	- IK5. Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi kelembagaan ekonomi petani (KEP) - IK6 Rasio kegiatan kemahasiswaan di bidang pertanian terhadap total kegiatan kemahasiswaan (keseimbangan antara kegiatan teknis dan pembinaan karakter) (%)
Subbagian Umum	- SS1. Meningkatnya kualitas layanan PEPI	- IK1. Tingkat kepuasan public atas layanan Sub Bagian Administrasi Umum (Skala Likert 1-4) - Ik1. TTingkat kepuasan layanan internal Sub Bagian Administrasi Umum (Skala Lkert 1-4) - IK3. Rasio Tenaga Kependidikan yang bersertifikasi kompetensi sesuai dengan bidangnya terhadap total tenaga kependidikan (%)
	- SS2. Meningkatnya akuntabillitas kinerja di lingkungan PEPI	- IK4. Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Th 2015) (%) - IK5. Jumlah temuan Itjen atas pengelolaan keuangan PEPI yang terjadi berulang (jumlah)

Sumber data Renstra PEPI Tahun 2020 – 2024

4. Indikator Kinerja Kegiatan

Dalam rangka mendukung pembangunan pertanian Indonesia dan rencana strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian serta rencana strategis Pusat Pendidikan Pertanian dan dalam rangka mencapai target Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia pada Tahun 2024 untuk menjadikan PEPI sebagai rujukan Enjiniring Pertanian Indonesia, maka ditetapkan indikator kinerja sasaran kegiatan PEPI yang terlampir pada tabel 5.

Tabel 5.
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan PEPI Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan petani	Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian pada tahun berjalan	%	-	-	80	85	90
2.	Meningkatnya kualitas kelembagaan Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI)	Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi	Lembaga	-	-	1	1	1
3.	Meningkatnya kualitas Layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI)	Skala Likert	3,10	3,20	3,30	3,40	3,50
4.	Meningkatnya Nilai Reformasi Birokrasi Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI)	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi (PMPRB) UPT Pendidikan Pertanian	Nilai	33,25	33,50	33,75	34,00	34,25
5.	Meningkatnya tata kelola anggaran Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI)	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI)	Nilai	90,0	90,2	90,4	90,6	90,8

Sumber data Manual IKU Badan PPSDMP (Edisi Revisi II) Tahun 2020 - 2024

B. Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja PEPI merupakan perjanjian antara Direktur Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) Serpong dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya manusia (Badan PPSDMP) yang ditetapkan pada bulan Desember Tahun 2021, untuk menentukan target kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Perjanjian kinerja ini bagian penjabaran dari RKA-K/L untuk kegiatan satu tahun anggaran dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6.
Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian metalui pendidikan vokasi pertanian	Persentase lulusan PEPI yang bekerja di sektor pertanian	-	%
2	Meningkatnya kualitas kelembagaan PEPI	Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi.	-	Lembaga
3	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian PEPI	3,20	Skala-Likert
4	Terwujudnya Birokrasi PEPI yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan prima	Nilai PMPRB PEPI	33,50	Nilai
5	Meningkatnya tata kelola anggaran PEPI	Nilai Kinerja Anggaran PEPI	90,02	Nilai

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian	86.161.004.000

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Ukuran kinerja PEPI Tahun 2021 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun.

Untuk mengukur tingkat capaian kinerja Tahun 2021 tersebut, , maka digunakan metode *scoring* yang mengelompokkan capaian kedalam 4 (empat) kategori kinerja, yaitu: (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (capaian 80-100%), (3) cukup berhasil (capaian 60-<80%), dan (4) kurang berhasil (capaian < 60%). Berdasarkan ketentuan pada peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor.196/PMK.02/2015 tentang perubahan atas peraturan Menteri Keuangan nomor.143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja yang di ukur Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Satker harus menggunakan jenis indikator output. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka Perjanjian Kinerja (PK) hingga Satker harus menggunakan *lag indikator*.

B. Capaian Kinerja PEPI Tahun 2021

Capaian kinerja PEPI Tahun 2021 diukur dengan membandingkan target dan realisasi capaian kinerja pada masing-masing sasaran strategis pada Perjanjian Kinerja (PK) Direktur PEPI dengan Kepala Badan PPSDMP Tahun 2021 Perjanjian Kinerja Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) Serpong telah menetapkan 5 (lima) sasaran kegiatan dengan 5 (lima) indikator kinerja. Secara menyeluruh, hasil pengukuran kinerja PEPI Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator yang telah ditetapkan dengan realisasinya, rincian hasil capaian kinerja PEPI Tahun 2021 pada tabel 7.

Tabel 7.
Capaian Kinerja PEPI Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target		Realisasi	Capaian %	Kategori
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian metalui pendidikan vokasi pertanian	Persentase lulusan PEPI yang bekerja di sektor pertanian	-	%	-	-	-
2	Meningkatnya kualitas kelembagaan PEPI	Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi.	-	Lembaga	-	-	-
3	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian PEPI	3,20	Skala Likert	3,54	110,62	Sangat Berhasil
4	Terwujudnya Birokrasi PEPI yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan prima	Nilai PMPRB PEPI	33,50	Nilai	35,96	107,34	Sangat Berhasil
5	Meningkatnya tata kelola anggaran PEPI	Nilai Kinerja Anggaran PEPI	90,2	Nilai	85,68	94,98	Berhasil

Sumber data aplikasi lingkup PEPI

Sampai pada bulan Desember Tahun 2021 capaian fisik pada masing-masing indikator kinerja PEPI Tahun 2021 dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pengukuran Capaian Kinerja PEPI Tahun 2021

Pengukuran Capaian Kinerja PEPI Tahun 2021 berdasarkan masing-masing Indikator Kinerja PEPI Tahun 2021 sesuai dokumen Penetapan Kinerja (PK) adalah sebagai berikut :

a) Persentase Lulusan PEPI yang Bekerja di Sektor Pertanian

Cara Menghitung:

Persentase lulusan PEPI yang bekerja di sektor pertanian adalah sebagai berikut :

(∑ Lulusan Pendidikan vokasi pertanian Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI) yang Bekerja di bidang Pertanian dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan) / (∑ Lulusan Pendidikan vokasi pertanian pada tahun kelulusan) x 100%.

Cara Pengambilan Data :

- Kunjungan lapang, wawancara, observasi dengan menggunakan instrumen; dan/atau

- Menggunakan sistem aplikasi google form dan atau sistem informasi penelusuran data alumni *(Traser Study)*

Catatan Khusus:

- Lulusan pendidikan vokasi pertanian yang dimaksud adalah lulusan pendidikan vokasi pertanian dari Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI) pada tahun kelulusan
- Bekerja di bidang pertanian yang dimaksud adalah lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja dan / atau berwirausaha dan / atau melanjutkan studi pendidikan di bidang pertanian

Target persentase lulusan PEPI yang bekerja di sektor pertanian pada tahun 2021 adalah -%. Realisasi jumlah lulusan pendidikan vokasi tahun 2021 adalah - orang, sedangkan jumlah lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja dibidang pertanian pada tahun 2021 adalah (-) orang. Rincian jumlah lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja dibidang pertanian pada tahun 2021 yaitu sebagai berikut :

= 0/0x100

= -%

Capaian kinerja ulusan PEPI yang bekerja di sektor pertanian pada tahun 2021 yaitu :

= 0/0x100

= -%

Berdasarkan hasil capaian kinerja ulusan PEPI yang bekerja di sektor pertanian pada tahun 2021 (-%), dikarenakan PEPI pada Tahun 2020 baru menjadi Satuan Kerja (Satker) sehingga pada Tahun 2021 belum memiliki lulusan.

Perbandingan target dan realisasi Persentase lulusan PEPI yang bekerja di sektor pertanian pada tahun 2021 belum ada realisasi di karenakan PEPI baru ada lulusan di Tahun 2022.

b) Lembaga Pendidikan Vokasi Pertanian yang Terakreditasi.

Cara Menghitung:

Menggunakan mekanisme dan prosedur instrumen akreditasi Lembaga pendidikan dari BAN-P

Cara Pengambilan Data:

Mengambil hasil akreditasi BAN-PT Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI

Catatan Khusus:

- Lembaga pendidikan yang dimaksud adalah Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI)

- Akreditasi BAN PT yang dimaksud adalah untuk institusi pendidikan pertanian (Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI)
- Peringkat Akreditasi atau peringkat terakreditasi adalah hasil akreditasi yang dilakukan oleh BAN-PT yang terdiri atas:
  a. A, B, dan C untuk akreditasi yang dilakukan dengan menggunakan instrumen akreditasi 7 standar; dan
  b. Unggul, Baik Sekali, dan Baik untuk akreditasi yang dilakukan dengan Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) dan Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi (IAPT) 3.0.
- Konversi peringkat dari sistem peringkat A, B, dan C ke sistem peringkat Unggul, Baik Sekali, dan Baik.

Persentase Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B pada Tahun 2021 mencapai -% (1 dari target yang telah ditetapkan yaitu - Lembaga) dengan kategori Berhasil. Untuk Akreditasi institusi PEPI baru berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 663/KPT/I/2019 Tentang Izin Pembukaan Program Studi dan untuk Program Studi Teknologi Mekanisasi Pertanian Program Diploma Tiga, Program Studi Tata Air Pertanian Program Diploma Tiga, dan Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Program Diploma Tiga, Dalam Rangka Pendirian Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten yang di selenggarakan oleh Kementerian Pertanian.

Program Studi Tata Air Pertanian yang sudah tersertifikasi pada Tahun 2021 oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan Nomor : 11352/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/X/2021 pada tanggal 05 Oktober 2021 dengan Predikat Baik berlaku sampai dengan 05 Oktober 2026. Untuk Program Studi Teknologi Mekanisasi Pertanian sudah tersertifikasi dengan Nomor: 12024/SK/BAN-PT/Akred/Dipl/III/X/2021 tanggal 27 Oktober 2021 dengan nilai Predikat Akreditasi Baik. Program Studi Teknologi Produksi Ternak juga sudah tersertifikasi dengan nomor BAN-PT No. 8549/SK/BAN- PT/Akred/ST/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 dengan nilai akreditasi Baik. Sedangkan untuk Program Studi Teknologi Hasil Pertanian belum terakreditasi tetapi pada Tahun 2022 akan dilakukan pengusulan ke BAN-PT.

Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B ada Tahun 2021 belum bisa dilakukan di tahun 2021 dikarenakan PEPI baru akan melakukan akreditasi Perguruan Tinggi pada Tahun 2022.

c) Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI).

Cara Menghitung:

$$\frac{\sum \text{Nilai IKM dari semua unit kerja penyelenggara pendidikan}}{\sum \text{Unit kerja yang menyelenggarakan pendidikan}} \times 100\%$$

Cara Pengambilan Data:

1. Jumlahkan seluruh hasil survei kepuasan masyarakat sesuai PermenPAN RB Nomor 16 Tahun 2014 dari seluruh unit
2. kerja pelayanan publik penyelenggaraan pelatihan di lingkup Pusat Pendidikan Pertanian sebagai pembilang
3. Jumlahkan unit kerja yang melakukan pelayanan publik penyelenggaraan pelatihan sebagai penyebut
4. Bandingkan pembilang dan penyebut dalam satuan persen (%).

Catatan Khusus:

Interval IKM berdasarkan PermenPAN RB Nomor 16 Tahun 2014 adalah:

1. Nilai persepsi 1 = interval 1,00 – 1,75 (24 – 43,75), Mutu Pelayanan D (Tidak Baik)
2. Nilai persepsi 2 = interval 1,76 – 2,50 (43,76 – 62,50), Mutu Pelayanan C (Kurang baik)
3. Nilai persepsi 3 = interval 2,51 – 3,25 (62,51 – 81,25), Mutu Pelayanan B (Baik)
4. Nilai persepsi 4 = interval 3,26 – 4,00 (81,26 – 100), Mutu Pelayanan A (Sangat baik)

Realisasi Kinerja Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI). Pada Tahun 2021 menggunakan nilai rata-rata IKM Semester I & II karena penilaian Survey Kepuasan Masyarakat dinilai setiap semester dan disajikan di laporan kinerja pada akhir tahun. Nilai IKM pada semester I 3,56 skala likert dan semester II yaitu 3,53 skala likert, sehingga rata-rata realisasi tahun 2021 menjadi 3,54 skala likert atau 110,62% dari target 3,20 skala likert dengan kategori Sangat Berhasil.

Perbandingan target dan realisasi Persentase Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) pada Tahun 2021 pada gambar 5.

Gambar 5: Perbandingan Target dan Realisasi Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) pada Tahun 2021

d) Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI).

Cara Pengambilan Data:

Melihat hasil penilaian reformasi birokrasi Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI) yang dikeluarkan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian

Cara Menghitung:

Nilai komponen 8 (delapan) area perubahan reformasi birokrasi

Catatan Khusus:

- Nilai Reformasi Birokrasi merupakan evaluasi atas implementasi 8 (delapan) area perubahan berdasarkan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pedoman Evaluasi Reformasi Birokrasi Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 30 Tahun 2018.
- Nilai Reformasi Birokrasi terdiri dari 8 area perubahan reformasi birokrasi :
  1. Manajemen Perubahan
  2. Penataan Peraturan Perundang-Undangan
  3. Penguatan dan Penguatan Organisasi
  4. Penataan Tatalaksana
  5. Penataan Sistem Manajemen SDM
  6. Penguatan Akuntabilitas
  7. Penguatan Pengawasan

8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Realisasi Kinerja Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) Tahun 2021 adalah 35,96 (107,34% dari target yang telah ditetapkan yaitu 33,50) dengan kategori Sangat Berhasil. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) Tahun 2021 dengan mengupload Dokumen yang mendukung kegiatan Reformasi Birokrasi di aplikasi SIRABI (Sistem Evaluasi Reformasi Birokrasi). Dokumen yang diupload di aplikasi SIRABI merupakan dokumen – dokumen dari 8 area perubahan Reformasi Birokrasi yaitu: (1) Manajemen perubahan, (2) Penataan Perundang-undangan, (3) Penataan dan Penguatan Organisasi, (4) Penataan Tata Laksana, (5) Penataan Sistem Manajemen SDM, (6) Penguatan Sistem Akuntabilitas, (7) Penguatan Pengawasan dan, (8) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Berdasarkan Permenpan RB Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi, ada beberapa perubahan metode penilaian Lembar Kerja Elektronik (LKE).

Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) pada Tahun 2021 pada gambar 6.

Gambar 6: Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) pada Tahun 2021

e) **Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI).**

Cara menghitung:

NK = (I X WI) + (CH X WCH); Dimana I = (P X WP) + (K X WK) + PK X WPK) + NE X WE)

- I = Nilai aspek implementasi
- WI = Bobot aspek implementasi
- CH = Capaian hasil
- P = Penyerapan anggaran
- WP = Bobot penyerapan anggaran
- K = Konsistensi antara perencanaan dan implementasi
- WK = Bobot konsistensi antara perencanaan dan implementasi
- PK = Pencapaian keluaran
- WPK = Bobot pencapaian keluaran
- NE = Nilai efisiensi
- WE = Bobot efisiensi

Cara Pengambilan Data:

Melakukan pengambilan data pada aplikasi SMART DJA

Catatan Khusus:

- 90% > NK ≤ 100% dikategorikan Sangat Baik
- 80% > NK ≤ 90% dikategorikan Baik
- 60% > NK ≤ 80% dikategirikan Cukup atau Normal
- 50% > NK ≤ 60% dikategorikan Kurang
- NK ≤ 50% dikategorikan Sangat Kurang

Realisasi kinerja melalui Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) pada Tahun 2021 adalah 94,98% nilai (85,68 nilai dari target yang telah ditetapkan yaitu 90,2 nilai) dengan kategori Berhasil.

Penilaian Kinerja Anggaran dilaksanakan melalui Aplikasi SMART Kemenkeu yang merupakan aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran setiap bulannya. Pada indikator kinerja ini, Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) belum mencapai target 90,2 dikarenakan pada aplikasi SMART Kemenkeu masih terdapat komponen yang rendah sehingga mempengaruhi nilai efisiensi dan nilai kinerja anggaran itu sendiri. Akan tetapi secara realisai anggaran Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) mencapai 99,83% yang telah melebihi target dari BPPSDMP. Perbandingan target dan realisasi Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) pada Tahun 2021 pada gambar 7.

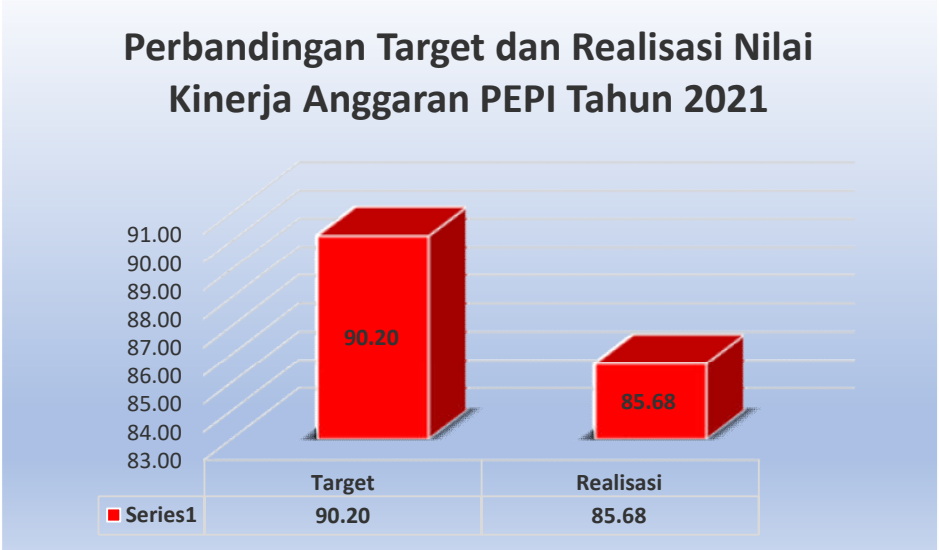

Gambar 7: Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI) Tahun 2021

2. Perbandingan Realisasi Kinerja PEPI 3 (tiga) tahun 2019–2021.

Perbandingan antara target dan Realisasi Kinerja PEPI Tahun 2021 dengan 3 (tiga) tahun sebelumnya, berdasarkan 5 (lima) indikator kinerja, di karena PEPI baru menjadi satker pada awal T.A 2020, sehingga untuk realisasi kinerja hanya bisa dibandingan selama 1 (satu) tahun kebelakang untuk realisasinya berdasarkan 5 (lima) indikator hanya 3 (tiga) indikator yang dapat dibandingkan dikarenakan 2 (dua) indikator baru akan ada realisasi di tahun 2022. Serta untuk mengetahui apakah sasaran strategis PEPI pada Tahun 2021 telah sesuai dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Maka perbandingan capaian kinerja PEPI berdasarkan indikator kinerja dapat di lihat pada table 8.

Tabel 8.
Perbandingan Realisasi Kinerja PEPI 3 (tiga) tahun 2019–2021

No	Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Kriteria
1	Persentase lulusan PEPI yang bekerja di sektor pertanian	2019	-	-	-
		2020	-	-	-
		2021	-	-	-
2	Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi.	2019	-	-	-
		2020	-	-	-
		2021	-	-	-
3	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian PEPI	2019	-	-	-
		2020	3,10	3,61	Sangat Berhasil
		2021	3,20	3,54	Sangat Berhasil

No	Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Kriteria
4	Nilai PMPRB PEPI	2019	-	-	-
		2020	33,25	33,51	Sangat Berhasil
		2021	33,50	35,96	Sangat Berhasil
5	Nilai Kinerja Anggaran PEPI	2019	-	-	-
		2020	-	-	-
		2021	90,2	85,68	Berhasil

Sumber data Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)

Melihat tabel diatas maka akan sulit untuk menganalisa keberhasilan kinerja disebabkan indikator kinerja beberapa belum di tetapkan dalam tiap tahunnya, namun dapat kami gambarkan bahwa keseluruhan target di tiga tahun anggaran terakhir boleh dikatakan sangat berhasil dari bebrapa taget yang ditetapkan, hanya saja untuk beberapa indikator baru akan terealisasi di tahun 2022.

3. Perbandingan capaian kinerja PEPI pada Tahun 2021 dengan target jangka menengah dalam Renstra (2020−2024).

Untuk membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2021 dengan target jangka menengah atau 5 (lima) tahun pada Rencana Strategis (Renstra) yaitu:

a) Persentase lulusan PEPI yang Bekerja di Sektor Pertanian

Realisasi kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian pada tahun 2021 adalah (-%) dari target dikarenakan untuk realiasi baru akan ada di tahun 2022. Target Jangka Menengah dalam Renstra Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (2020 - 2024) untuk Indikator kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian adalah -%. Jadi Realisasi lulusan pendidikan vokasi yang bekerja di bidang pertanian belum ada target jangka menengah dalam Renstra Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI).

b) Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi

Realisasi kinerja Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi pada tahun 2021 adalah (-%) dari target dikarenakan untuk realiasi baru akan ada di tahun 2022. Target Jangka Menengah dalam Renstra Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (2020 - 2024) untuk Indikator Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi adalah -%. Jadi Realisasi Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi belum ada target jangka menengah dalam Renstra Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI).

c) Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)

Realisasi kinerja Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) pada Tahun 2021 yaitu 86,2 (3,54 skala likert) dan mencapai 110,62% dari target 3,20 skala likert dengan kategori sangat berhasil. Target Jangka Menengah dalam Renstra Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) (2020-2024) untuk Indikator kinerja Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) pada Tahun 2021 adalah 3,20 Skala Likert.

Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator kinerja Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) dengan target jangka menengah dalam Renstra Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) pada gambar 8.

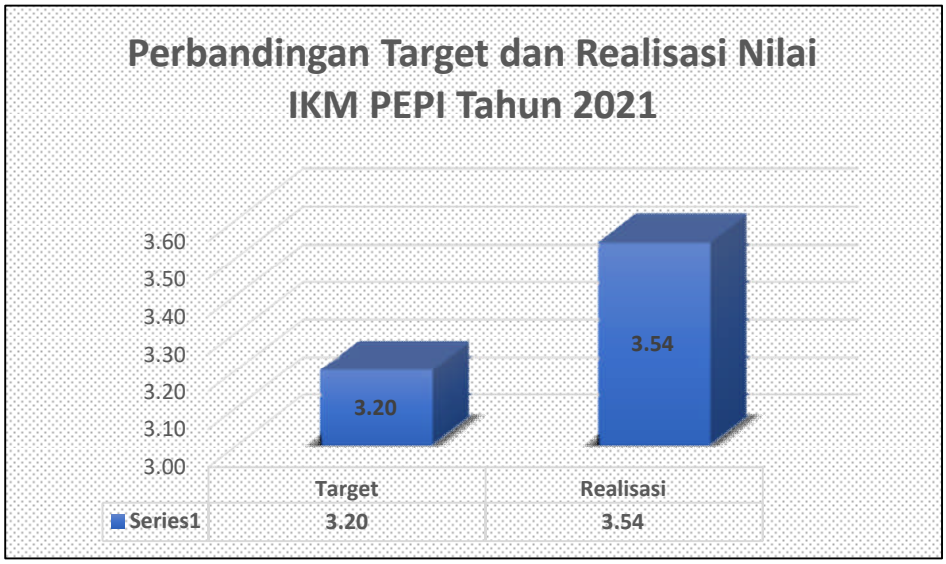

Gambar 8: Perbandingan Target Renstra dan realisasi Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) pada Tahun 2021

d) Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)

Realisasi kinerja Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) pada tahun 2021 adalah 35,96 (107,34% dari target yang telah ditetapkan yaitu 33,50) dengan kategori sangat berhasil. Target Jangka Menengah dalam Renstra Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) (2020-2024) untuk Indikator kinerja Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) adalah 33,50.

Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator kinerja Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) dengan target jangka menengah dalam Renstra Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) pada gambar 9.

Gambar 9: Perbandingan Target Renstra dan Realisasi Nilai PMPRB Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI) Tahun 2021

e) Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI)

Realisasi kinerja Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) pada Tahun 2021 adalah 99,83 % nilai (85,68 nilai dari target yang telah ditetapkan yaitu 90,2 nilai) dengan kategori Berhasil. Target Jangka Menengah dalam Renstra Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) (2020-2024) untuk Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) pada Tahun 2021 adalah 90,2. Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) pada Tahun 2021 dengan target jangka menengah dalam Renstra Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) pada gambar 10.

Gambar 10: Perbandingan Target Renstra dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI) Tahun 2021

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan. Untuk mengukur kinerja kegiatan rutin perkantoran terdapat satu sasaran strategis yaitu:

a) Persentase lulusan PEPI yang Bekerja di Sektor Pertanian.

Berdasarkan capaian kinerja tidak dapat dianalisis, dikarenakan Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) pada Tahun 2021 sesuai target dan realisasi belum di tetapkan sehingga untuk capaian kinerja pada Indikator Kinerja tersebut belum dapat di capai.

b) Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi.

Berdasarkan capaian kinerja tidak dapat dianalisis, dikarenakan Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) pada Tahun 2021 sesuai target dan realisasi belum di tetapkan sehungga untuk capaian kinerja pada Indikator Kinerja tersebut belum dapat di capai.

c) Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI).

Realisasi kinerja Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) pada Tahun 2021 yaitu 86,2 (3,54 skala likert) dan mencapai 110,62% dari target 3,20 skala likert dengan kategori sangat berhasil. Target Jangka Menengah dalam Renstra Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) (2020-2024) untuk Indikator kinerja Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan

Pendidikan Vokasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) pada Tahun 2021 adalah 3,20 Skala Likert.

Berdasarkan hasil realisasi capaian indikator kinerja dengan kategori sangat berhasil dapat di analisa bahwa pencapaian tersebut dikarenakan Politikenik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI) selalu berupaya mempertahankan dan meningkatkan lagi mutu pelayanan kepada masyarakat sehingga bisa mencapai penilaian sangat baik.

d) Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI).

Realisasi kinerja Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) pada tahun 2021 adalah 35,96 (107,34% dari target yang telah ditetapkan yaitu 33,50) dengan kategori sangat berhasil. Target Jangka Menengah dalam Renstra Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) (2020-2024) untuk Indikator kinerja Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) adalah 33,50.

Berdasarkan hasil realisasi capaian indikator kinerja dengan kategori sangat berhasil dapat di analisa bahwa pencapaian tersebut dikarenakan Politikenik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI) melakukan antara lain: (1) Melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap layanan; (2) Meningkatkan kemampuan SDM ASN untuk mewujudkan SDM aparatur yang kompeten dan kompetitif melalui pelatihan-pelatihan yang di lakukan secara webinar maupun pelatihan secara *offline*; dan (3) Meningkatnya penerapan keterbukaan informasi publik.

e) Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI).

Realisasi kinerja Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) pada Tahun 2021 adalah 99,83 % nilai (85,68 nilai dari target yang telah ditetapkan yaitu 90,2 nilai) dengan kategori Berhasil. Target Jangka Menengah dalam Renstra Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) (2020-2024) untuk Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) pada Tahun 2021 adalah 90,2. Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)

Berdasarkan hasil realisasi capaian indikator kinerja dengan kategori berhasil dapat di analisa bahwa pencapaian tersebut dikarenakan Politikenik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI) selalu melakukan perencanaan dan pelaksanaan dengan baik serta tertib administrasi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang

berlaku, sehingga dari target yang ditetapkan dapat dicapai dengan baik terutama pada aspek konsitensi dan aspek efisiensi.

5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Berdasarkan aplikasi SMART PMK 214 yang telah dimplementasikan di satker PEPI pada Tahun 2021, pencapaian pelaksanaan anggaran Kinerja lingkup PEPI Tahun 2021 adalah Nilai 85,68 termasuk dalam kategori baik. Capaian kinerja pelaksanaan anggaran PEPI tahun 2021 berdasarkan aplikasi SMART Nomor 214/PMK.02/2017 secara Nilai dapat di lihat pada gambar 11.

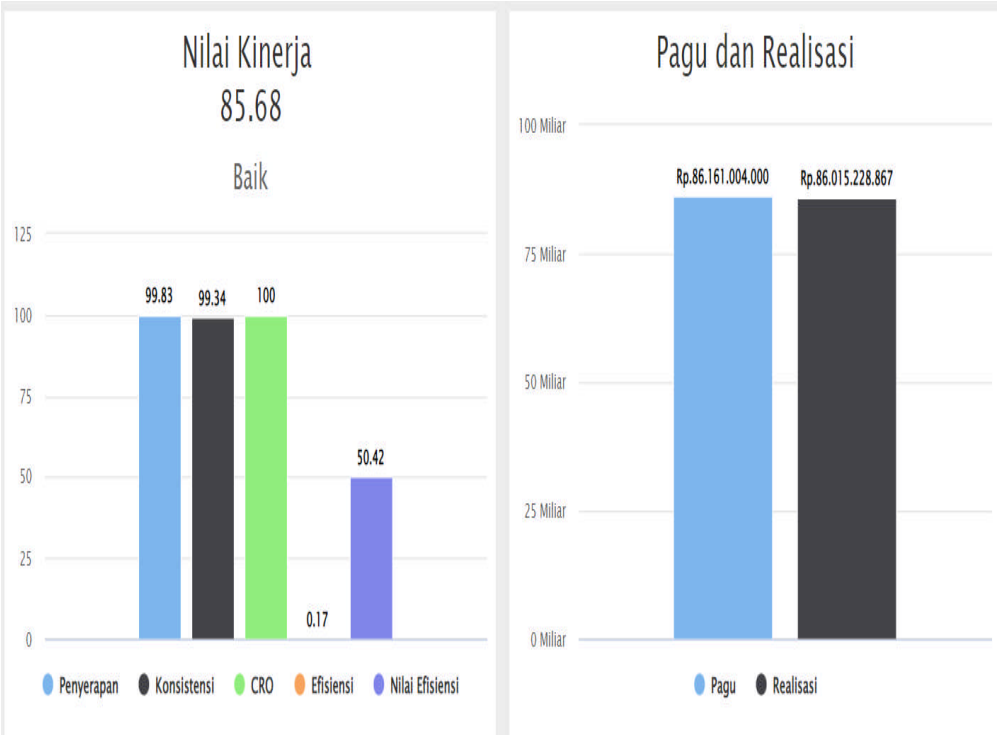

Gambar 11: Capaian Kinerja Aplikasi SMART

Keterangan :

Nilai Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/Lembaga, eselon I/program, dan satuan kerja/kegiatan dikelompokan ke dalam kategori berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga pada Pasal 39 sebagai berikut:

a. Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 90% dikategorikan dengan Sangat Baik;
b. Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 80% - 90% dikategorikan dengan Baik;
c. Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 60% - 80% dikategorikan dengan Cukup;

d. Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 50% - 60% dikategorikan dengan Kurang;
e. Nilai Kinerja Anggaran sampai dengan 50% dikategorikan dengan Sangat Kurang.

Capaian kinerja pelaksanaan anggaran PEPI Tahun 2021 berdasarkan aplikasi SMART Nomor 214/PMK.02/2017 termasuk kedalam kategori nilai baik (NK Anggaran lebih dari 80%). Realisasi kinerja anggaran PEPI Tahun 2021

* Catatan :

Rumus nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa nilai minimal yang dicapai K/L dalam formula efisiensi sebesar -20% dan nilai maksimalnya sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh *range* nilai yang berkisar 0% sampai dengan 100%.

Persentase capaian kinerja PEPI Tahun 2021 dalam hal efisiensi adalah mencapai 0,17 maka penghitungan koefisien nilai efisiensinya.

C. Realisasi Anggaran PEPI Tahun 2021

Untuk pencapaian target kinerja Tahun Anggaran 2021 dengan pagu anggaran senilai Rp86.053.314.000,-. PEPI mempunyai 5 program/kegiatan, dimana dari masing-masing program tersebut terdapat beberapa kegiatan yang mengikutinya. Program – program APBN PEPI yang dilaksanakan pada Tahun 2021 terdiri dari: 1) Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pendidikan Vokasi Pertanian Rp791.172.000,-; 2) Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan (PEN) Rp285,125,000,-; 3) Prasarana Pendidikan Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) Rp77.875.771.000,-; 4) Wirausahawan Muda Pertanian Rp45.000.000,-; 5) Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Diploma III Rp2.895.542.000,-; 6) Layanan Perkantoran UPT Pendidikan Rp4.268.394.000,-. Pagu dan realisasi anggran PEPI Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9.
Realisasi Anggaran PEPI Tahun 2021

No	Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pendidikan Vokasi Pertanian	791.172.000,-	769.091.400,-	97,21
2	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan (PEN)	285.125.000,-	284.427.400,-	99,76

No	Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
3	Prasarana Pendidikan PEPI	77.875.771.000,-	77.872.014.790,-	100,00
4	Wirausahawan Muda Pertanian	45.000.000,-	45.000.000,-	100,00
5	Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Diploma III	2.895.542.000,-	2.864.296.012,-	98,72
6	Layanan Perkantoran UPT PEPI	4.268.394.000,-	4.180.399.265,-	97,94
TOTAL		**86.161.004.000,-**	**86.015.228.867,-**	**99,83%**

Jumlah Anggaran Program dan Kegiatan Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) Rp86.053.314.000.- realisasi keuangan sampai dengan 31 Desember tahun 2021 mencapai Rp86.015.228.867,-atau sebesar 99,83%. Dengan data perbandingan antara target dan realisasi keuangan menunjukkan bahwa pencapaian Kinerja PEPI mencapai target sangat baik dari target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Tabel 9 diatas, dapat dilihat bahwa pencapaian realisasi serapan anggaran tertinggi yaitu Kegiatan Prasarana Pendidikan PEPI dan Wirausahawan Muda Pertanian 100%, serta yang terendah pada Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pendidikan Vokasi Pertanian 97,21%.

BAB IV.
PENUTUP

Laporan akuntabilitas kinerja PEPI Tahun 2021 merupakan salah satu bentuk dokumen pertanggungjawaban dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diemban PEPI dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Dimana Sasaran strategis PEPI adalah terlaksananya peningkatan kemampuan, kompetensi, kemandirian dan daya saing SDM. Sasaran kegiatan ditetapkan ada 5 (lima) yaitu: 1) Persentase lulusan PEPI yang Bekerja di Sektor Pertanian; 2) Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi; 3) Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI); 4) Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI); dan 5) Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI).

Fokus kegiatan PEPI Tahun 2021 di titik beratkan kepada 1 (satu) sasaran strategis, dalam pelaksanaannya dilihat dari 5 (lima) indikator kinerja berdasarkan program kegiatan/*output* capaian target Tahun 2021, untuk capaian indikator 1) Persentase lulusan PEPI yang Bekerja di Sektor Pertanian target (-%) mencapai realisasi Nilai (-%); 2) Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi target (-) lembaga mencapai (-) Lembaga; 3) Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) target 3,20 (skala likert) mencapai realisasi 3,54 (skala likert) atau 110,62%; 4) Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) target 33,50 (Nilai) mencapai realisasi 35,96 (Nilai) atau 107,34%; dan 5) Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI) target 90.2 (Nilai) mencapai realisasi 85,68 (Nilai) atau 94,98%. Sedangkan capaian realisasi keuangan tercapai sebesar 99,83% atau Rp86.015.228.867,- dari Pagu Rp86.161.004.000,-

A. Kesimpulan

1. Keberhasilan capaian dari indikator kinerja Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) yaitu:
   a. Persentase lulusan PEPI yang Bekerja di Sektor Pertanian target -(%) mencapai realisasi – (%) atau capaian sebesar -% dengan kategori belum di tetapkan target pada tahun 2021.
   b. Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi target -(lembaga) mencapai realisasi - (lembaga) atau capaian sebesar -% dengan kategori belum di tetapkan target pada tahun 2021.
   c. Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)

target 3,20 (skala likert) mencapai mencapai realisasi 3,54 (skala likert) atau 110,62% dengan kategori (Sangat berhasil).

d. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) target 33,50 (Nilai) mencapai realisasi 35,96 (Nilai) atau 107,34% dengan kategori (Sangat Berhasil).

e. Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI) target 90.2 (Nilai) mencapai realisasi 85,68 (Nilai) atau 94,98% dengan kategori (Berhasil).

2. Sebagai faktor yang mendukung belum berhasil capaian kinerja Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) ada 2 (dua) Indikator Kinerja yang belum ditetapkan target dan realisasinya yaitu: 1) Persentase lulusan PEPI yang Bekerja di Sektor Pertanian; dan 2) Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi, sehingga belum bisa ada capaian namun untuk secara keseluruhan pencapaian semua indikator bisa dikatakan sangat berhasil.

B. Rencana Tindak Lanjut

Selain mempertahankan capaian kinerja yang dicapai dengan baik maka perlu dilakukan upaya tindak lanjut yang harus dilakukan oleh Politikenik Enjiniring Pertanian Indonesia antara lain :

1. Selalu berupaya mempertahankan dan meningkatkan lagi mutu pelayanan kepada masyarakat sehingga bisa mencapai penilaian sangat baik.
2. Melakukan evaluasi standar pelayanan publik terhadap unit kerja pelayanan publik.
3. Akan mempertahankan proses melakukan perencanaan dan pelaksanaan dengan baik serta tertib administrasi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sehingga dari target yang ditetapkan dapat dicapai dengan baik terutama pada aspek konsitensi dan aspek efisiensi.

LAMPIRAN

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILI (021) 7803233
SITUS : http://bppsdmp.deptan.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muherliza
Jabatan : Direktur Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dedi Nursyamsi
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tangerang, 01 Desember 2021

Pihak Kedua

Dedi Nursyamsi

Pihak Pertama

Muherliza

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusiapertanian melalui pendidikan vokasi pertanian	Persentase lulusan Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) yang bekerja di sektor pertanian	-	%
2	Meningkatnya kualitas kelembagaan Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi.	-	Lembaga
3	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	3,20	Skala Likert
4	Terwujudnya Birokrasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai PMPRB Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	33,50	Nilai
5	Meningkatnya tata kelola anggaran Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	90,2	Nilai

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian	86.161.004.000

Tangerang, 01 Desember 2021

Kepala Badan

Dedi Nursyamsi

Direktur Politeknik

Muharfiza

POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA

DISTRIBUSI PEGAWAI BERDASARKAN GOLONGAN

NO	NAMA	GOLONGAN												JUMLAH
		II				III				IV				
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	
1	Dr. Mardison S, S.TP, M.Si									1				
2	Dr. Ir. Adi Prayoga, MP										1			
3	Dr. Temy Indrayanti, SP, M.Si								1					
4	Dr. Tatang Suryadi, SP, MP								1					
5	Nizmah Jatisari Hidayah, SP, MP									1				
6	Irwanto, S.Si, M.Pd							1						
7	Dr. Mona Nur Moulia, S.TP, M.Sc								1					
8	Faizin, S.Pd, M.Hum							1						
9	Rendy Dwi Hartanto S, S.ST							1						
10	Muchamad Zakky, S.TP, M.Si									1				
11	Andriwan, A.Md				1									
12	Oki Hertanto Setyabudi, A.Md				1									
13	Dr. Ir. Rahmat Hanif Anasiru, M.Eng										1			
14	Dr.Agr.Sc. Muharfiza, S.TP, M.Si									1				
15	Dedi Laksmana, S.E							1						
16	Nita Martiani, SP. M.Sc							1						
17	Ediatur Pane, A.Md				1									
18	Ir. Heri Suliyanto, MBA												1	
19	Gatot Yuniantoro, S.Pd						1							
20	Dwi Lestari Ningrum								1					
21	Ir. Kemal Mahfud, M.M											1		
22	Dr. Enrico Syaefullah, S.TP, M.SI									1				
23	Dr. Andy Saryoko, S.P.MP							1						
24	Athoillah Azadi, STP, M.T							1						
25	Bagus Prasetia, S.TP.,M.P							1						
26	Shaf Rijal Ahmad, S.TP, M.Agr							1						
JUMLAH		**0**	**0**	**0**	**3**	**0**	**1**	**9**	**4**	**5**	**2**	**1**	**1**	**26**

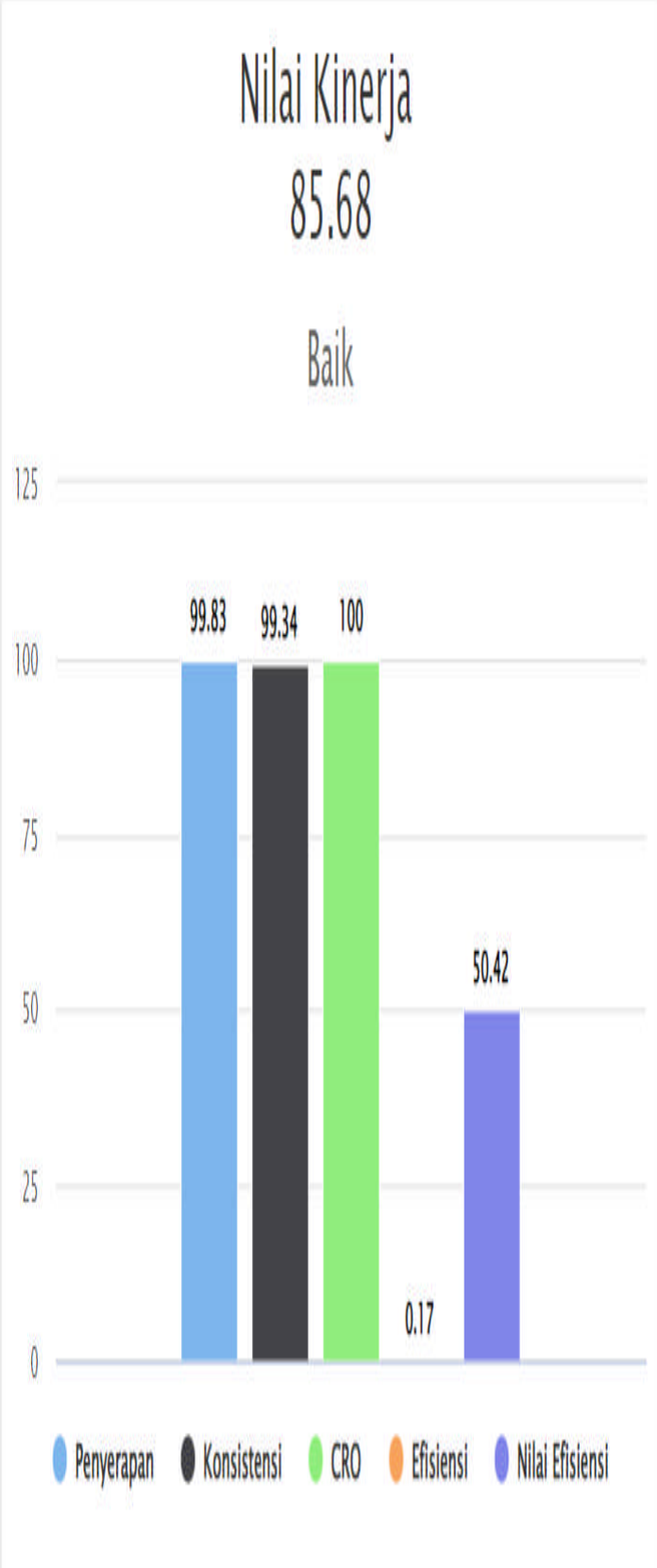
Nilai Kinerja
85.68
Baik
125
100
75
50
25
0
99.83
99.34
100
0.17
50.42
Penyerapan
Konsistensi
CRO
Efisiensi
Nilai Efisiensi

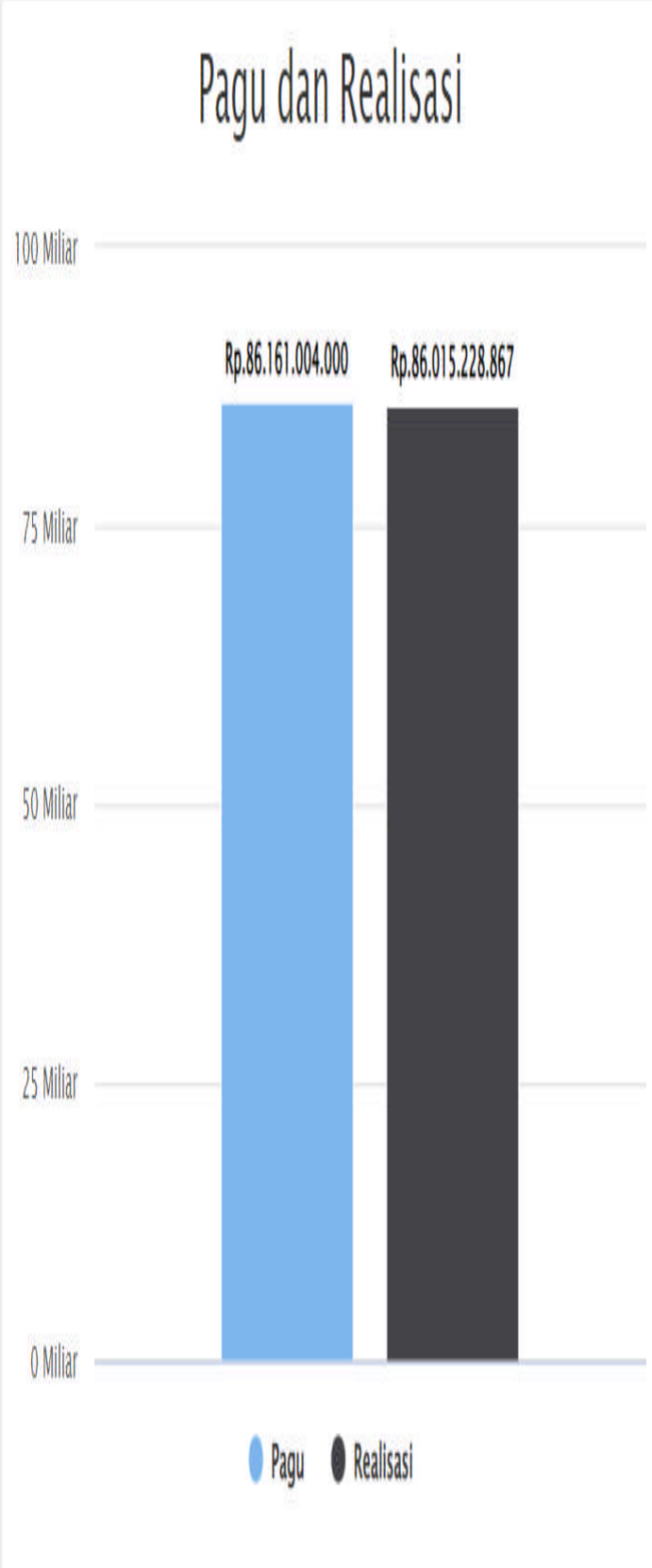
Pagu dan Realisasi
100 Miliar
75 Miliar
50 Miliar
25 Miliar
0 Miliar
Rp.86.161.004.000
Rp.86.015.228.867
Pagu
Realisasi